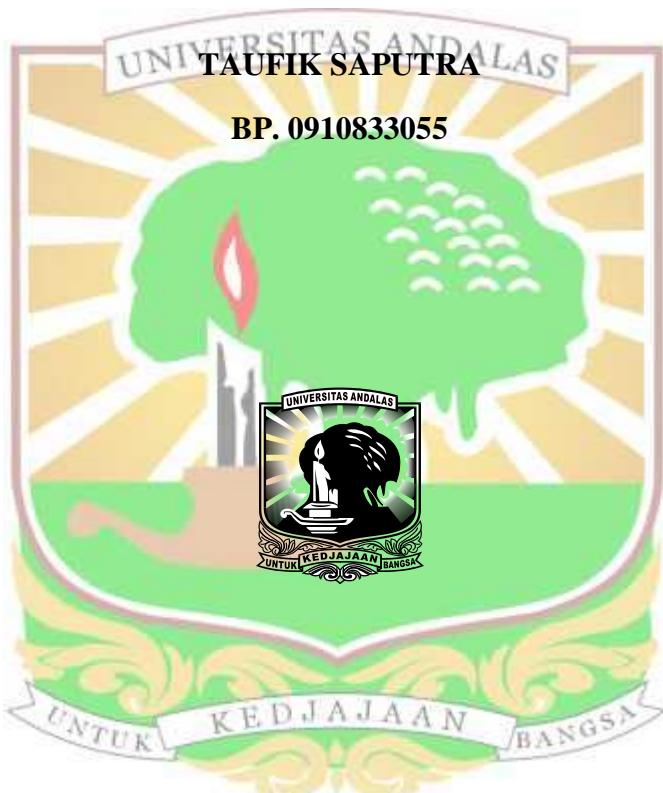


**INTERAKSI ANTAR AKTOR DALAM  
PERUMUSAN RANPERDA PENANGGULANGAN  
BENCANA KABUPATEN AGAM**

**SKRIPSI**

**Oleh:**



**JURUSAN ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2016**

## ABSTRAK

**Taufik Saputra (0910833055) Jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang, 2016. Judul Skripsi Interaksi Antar Aktor dalam Perumusan Ranperda Penanggulangan Bencana Kabupaten Agam. Dibimbing oleh Pembimbing I Kusdarini, S.IP, MPA dan Pembimbing II Irawati, S.IP, MA**

Kabupaten Agam Merupakan Kabupaten yang mempunyai ragam jenis bencana, dengan landasan potensi bencana yang hadir ditengah masyarakat, Jemari Sakato yang merupakan lembaga non-pemerintah yang bergerak dalam bidang *Good Governance* menjalin kerjasama dengan BPBD Kabupaten Agam dalam melakukan penyadaran masyarakat dan mendorong perumusan Ranperda penanggulangan bencana untuk Kabupaten Agam. Dukungan BPBD Kabupaten Agam terhadap program yang dijalankan oleh Jemari Sakato mempermudah kerja masing-masing pihak dalam mewujudkan masyarakat yang tangguh menghadapi bencana. dengan adanya kerjasama dengan pihak pemerintah, Jemari Sakato dapat melaksanakan program pengurangan resiko bencana khususnya dalam bidang ketahanan ekonomi masyarakat. Jemari Sakato dan BPBD juga membuat beberapa kelompok yang berbasis di Nagari dan Kecamatan, ini guna menunjang partisipasi dalam proses perumusan dan pengambilan keputusan oleh pemerintah. Meskipun ada sinergitas antara Jemari Sakato dan BPBD Kabupaten Agam tidak secara otomatis menjamin proses perumusan Ranperda penanggulangan bencana Kabupaten Agam berjalan lancar, perumusan sempat terhenti selama tiga tahun, tetapi Jemari Sakato kembali membangun pendekatan dengan pihak terkait dan memulai kembali perumusan yang tertunda, sehingga bisa masuk kedalam proses prolegda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah pengumpulan data sekunder, dokumentasi dan wawancara. Analisis data menggunakan teknik analisis etik dan emik yaitu data dari hasil studi dokumentasi dipetakan berdasarkan dari rentetan waktu proses perumusan Ranperda penanggulangan bencana Kabupaten Agam. Setelah dipetakan peneliti menghubungkannya dengan interpretasi hasil wawancara untuk menjelaskan Interaksi Antar Aktor dalam Perumusan Ranperda Penanggulangan Bencana Kabupaten Agam.

Kata Kunci: Jemari Sakato, BPBD Kabupaten Agam, Interaksi, Perumusan Kebijakan

## **ABSTRACT**

**Taufik Saputra (0910833055) The Department of Political Science, Faculty of Social Science and Political Science, Andalas University, Padang. Title of Thesis Interaction Between the Actor in the Formulation of Ranperda Disaster Agam Regency. Guided by Instructor I Kusdarini, S.IP, MPA and Instructor II Irawati, S.IP, MA**

Agam District is a district that has a variety of types of disasters, with the grounding potential disasters that are present in the community, Jemari Sakato which owns the non-governmental organizations engaged in the field of Good Governance cooperation with Disaster Management Agency Agam in conducting public awareness and encourage the formulation of draft local regulations countermeasures disaster for Agam District. Disaster Management Agency Agamsupport to programs run by Jamari Sakato facilitate the work of each party in creating disaster resilient communities with the cooperation with the government, Jemari Sakato can implement disaster risk reduction program, especially in the field of community economic resilience. Jemari Sakato and Disaster Management Agency Agam also makes some groups based in Nagari and District, is to support participation in the formulation and decision-making by the government. Although there is synergy between the Jemari Sakato and Disaster Management Agency Agam does not automatically guarantee the process of formulating draft local regulations of disaster management Agam goes smoothly, the formulation was stopped for three years, but Jemari Sakato re-build approach with related parties and the resumption of the formulation is delayed, so that Prolegda can enter into the process. This study used a qualitative approach with descriptive case study method. The data collection technique is secondary data collection, documentation and interviews. Data analysis using analytic techniques ethics and emic is data from the study documentation mapped based on a series of time-regulation process of formulating disaster management draft local regulations in Agam District. Having mapped the researchers connect it with the interpretation of the results of interviews to explain the Interaction Between Actors in the formulation of draft local regulations Agam District Disaster Management.

**Keywords:** Jemari Sakato, Disaster Management Agency Agam, Interaction, Policy Formulation